

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penelitian dengan desain penelitian deskriptif dilakukan menggunakan metode penelitian yang dalam proses pengumpulan data peneliti untuk dapat menghasilkan deskripsi (Sugiyono, 2018). Penelitian deskriptif merupakan penelitian kuantitatif dengan tujuan mendeskripsikan variabel-variabel utama subjek studi, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan Penelitian ini mengenai fenomena yaitu Gambaran Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi Implan di Kelurahan Maleer Kecamatan Batununggal Kota Bandung.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam hal ini adalah pengetahuan dan sikap.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasilukur	Skala ukur
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami WUS tentang kontrasepsi implan seperti pengertian, cara kerja, efektivitas, indikator dan kontraindikasinya	Pengisian Kuesioner	1. Baik jika $\geq 76\%$ 2. Cukup jika 56-75% 3. Kurang jika $\leq 55\%$	Ordinal
Sikap	Respon atau tanggapan WUS tentang kontrasepsi implant	Pengisian Kuesioner	1. Menerima jika skor \geq Median / mean 2. tidak menerima jika skor $<$ median / mean	Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek dan objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini yaitu wanita usia subur yang tidak memakai kontrasepsi jangka panjang di Kelurahan Maleer Kecamatan Batunggal Kota Bandung berjumlah 1026 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Notoatmodjo, 2018). Cara menentukan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

$$n = \frac{1026}{1+1026 (0,09)^2}$$

$$n = \frac{1026}{1+1026 (0,0081)}$$

$$n = \frac{1026}{1+8,31}$$

$$n = \frac{1026}{9,31}$$

$$n = 110$$

Sampel merupakan bagian populasi yang terjangkau yang akan digunakan sebagai subjek penelitian, yang diperoleh melalui sampling.

3. Kriteria Sampling

Kriteria inklusi yang diterapkan pada populasi sumber sampel adalah sebagai berikut :

- a. Ibu yang tidak memakai kontrasepsi jangka panjang yang bertempat tinggal di Kelurahan Maleer
- b. Ibu dalam status sudah menikah
- c. Ibu yang bersedia menjadi responden dan telah menandatangani *Informed Consent*

4. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *stratified random sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan (strata) pada elemen populasi. Elemen populasi dibagi menjadi beberapa tingkatan (stratifikasi) berdasarkan karakter yang melekat.

Sampel yang didapatkan di Kelurahan Maleer terbagi 12 RW yaitu:

Tabel3.2 Perhitungan ukuran sampel proposional

No	RW	Jumlah Populasi (N _i)	Jumlah sampel (N _i)
1	I	124	$n_1: \frac{124}{1026} \times 110 = 13$
2	II	60	$n_1: \frac{60}{1026} \times 110 = 6$
3	III	55	$n_1: \frac{55}{1026} \times 110 = 6$
4	IV	70	$n_1: \frac{70}{1026} \times 110 = 7$
5	V	91	$n_1: \frac{91}{1026} \times 110 = 9$
6	VI	103	$n_1: \frac{103}{1026} \times 110 = 12$
7	VII	78	$n_1: \frac{78}{1026} \times 110 = 8$
8	VIII	71	$n_1: \frac{71}{1026} \times 110 = 8$
9	IX	131	$n_1: \frac{131}{1026} \times 110 = 14$
10	X	98	$n_1: \frac{98}{1026} \times 110 = 11$
11	XI	99	$n_1: \frac{99}{1026} \times 110 = 11$
12	XII	46	$n_1: \frac{46}{1026} \times 110 = 5$
Total		N = 1026	n=110

D. Instrumen dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Kuesioner penelitian ini diambil dari penelitian Hotmauli (2018) Kuesioner pengetahuan menggunakan skala *Gutman* dengan jumlah 19 pertanyaan. Bila menjawab benar diberi nilai 1, menjawab salah diberi nilai 0. Kuesioner sikap dan menggunakan skala *likert* dengan jumlah 18 item pernyataan. Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5, Setuju (S) diberi nilai 4, Ragu-Ragu (RR) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Adapun skor maksimum untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut : Koesioner Pengetahuan ; skor maksimum 10 dan Koesioner Sikap ; skor maksimum 50.

Kisi-kisi kuesioner yang dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

No.	Pertanyaan	No.Soal		Jumlah
		Benar	Salah	
Pengetahuan				
1.	Pengertian implan	1,2	3	3
2.	Mekanisme Kerja Implan	4,5		2
3.	Efektivitas kerja implan	6,7	8	3
4.	Keutamaan implan	9		1
5.	Efek samping Implan	11,14	12,13	4
6.	Penatalaksanaan	15		1
7.	Yang boleh menggunakan implan		16	1
8.	Yang tidak boleh menggunakan implan	17,18,19	20	4
Total				19

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Kuesioner Sikap

No.	Pertanyaan	No.Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Sikap				
1.	Pengertian Implan	1,2		2
2.	Mekanisme kerja Implan	3,6,7,8		4
3.	Efektivitas kerja Implan	4,9,10	5	4
4.	Keuntungan Implan	13	11,12	3
5.	Efek samping Implan	18	17	2
6.	Penatalaksanaan	19	14,20	3
Total				18

Teknik analisis data dalam pengembangan media pembelajaran ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase kelayakan

Σx : Jumlah total jawaban

N : Jumlah total tertinggi

100% : Bilangan konstanta

Nilai akhir validasi kemudian disesuaikan berdasarkan nilai dalam tabel kriteria kevalidan berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Kevalidan

Persentase	Kriteria Kevalidan	Kriteria Kelayakan
$85\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Valid	Sangat Layak
$84\% < \text{skor} \leq 84\%$	Valid	Layak
$45\% < \text{skor} \leq 64\%$	Cukup Valid	Cukup Layak
$0\% < \text{skor} \leq 44\%$	Kurang Valid	Kurang Layak

Sumber : Sugiyono (2018)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun instrumen
- b. Melakukan koordinasi dengan bidan koordinator
- c. Menentukan jadwal penelitian yaitu selama 12 hari
- d. Melakukan *informed consent* dengan responden
- e. Setiap responden diberi waktu 30 menit (mengisi *informed consent*, mengisi kuesioner).
- f. Melakukan evaluasi data dengan kembali melihat kelengkapan instrumen

- g. Melakukan analisis data
- h. Membuat kesimpulan

E. Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas suatu instrumen berkaitan dengan sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur. Secara khusus, validitas penelitian kuantitatif berakar pada pandangan empiris yang menekankan pada bukti, objektivitas, kebenaran, deduksi, nalar, fakta dan data numerik (Sugiyono, 2018), dengan hasil uji validitas kuesioner pengetahuan hasil uji yang dihapuskan pada pernyataan no 10 dan pada kuesioner sikap hasil uji yang dihapuskan pada pernyataan no 15 dan 16.

Uji Validitas kuesioner menggunakan analisis butir korelasi *Pearson Product-moment* dengan bantuan program SPSS. *Koefisien korelasi* yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya alat ukur. Selanjutnya harga *koefisien korelasi* ini dibandingkan dengan nilai *korelasi product moment* pada tabel.

Uji validitas ini dilakukan di Kecamatan Ciater, Kampung Nagrek. Jumlah subjek uji validitas dalam penelitian ini adalah 30 orang yang didapatkan secara acak, r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,279. Kriteria uji validitas adalah sebagai berikut:

- Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.
- Jika r hitung $< r$ tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid

Rumus Pearson Product Moment (Hidayat, 2021):

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Gambar 3.1 Rumus Realibilitas

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi r pearson

n: jumlah sampel/observasi

x: variabel bebas/variabel pertama

y: variabel terikat/variabel kedua.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian yang digunakan dalam konteks tertentu dapat menghasilkan penelitian yang sama jika diterapkan dalam konteks yang lain. Jadi uji ini mengukur stabilitas dan konsistensi hasil penelitian yang dihasilkan oleh instrumen penelitian yang sama (Sugiyono, 2018).

Rumus Cronbah's Alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Gambar 3.2 Rumus Realibilitas

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total.

Setelah nilai r diketahui, kemudian dilakukan interpretasi nilai r . adapun pedoman interpretasi sebagaimana yang terdapat dalam (Sugiyono, 2018).

Tabel 3.6
Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Sumber : Sugiyono (2018)

Adapun hasil uji realibilitas pengetahuan Cronbach's Alpha 0,351 dan Sikap Cronbach's Alpha 0,743.

F. Teknik Analisis Data

Analisis univariat dalam penelitian ini menganalisis distribusi frekuensi masing-masing variabel, antara lain variabel independen (pemakaian alat kontrasepsi implant), variabel dependen (pengetahuan dan sikap) serta variabel *confounding* (informasi, sosial budaya dan usia). Analisa univariat adalah analisa yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variable penelitian.

Median merupakan nilai observasi yang terletak di tengah-tengah setelah seri pengamatan diurutkan terlebih dahulu menurut.Besar kecilnya (*Array data*) untuk menentukan nilai median harus terlebih dahulu ditentukan posisi dengan cara :

Menentukan posisi median dengan rumus : $n = \frac{n}{1+n(d)^2}$

Distribusi frekuensi dari setiap variable. Jumlah dan presentase masing-masing dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Jumlah subyek yang ada pada kategori tertentu

n : jumlah atau keseluruhan responden

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap awal

- a. Mengurus izin Studi Pendahuluan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Bandung Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan.
- b. Mengurus surat pengantar perizinan studi pendahuluan/pengambilan data awal di Pemerintahan Kota Bandung Badan Kesatuan Bangsa dan Politis (KesBangPol).
- c. Mengantarkan surat perizinan dari KesBangPol ke Kantor Kecamatan Batununggal Kota Bandung.

- d. Melaksanakan koordinasi dengan petugas pemegang Program KB untuk pengambilan data awal di kantor Kecamatan Batununggal.
 - e. Menetapkan sampel penelitian adalah wanita usia subur yang non MKJP. Sampel dilakukan dengan teknik *Stratified random sampling*, berjumlah 110 orang.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Menyampaikan maksud dan tujuan penelitian pada petugas lapangan keluarga berencana Kecamatan Batununggal.
 - b. Melakukan koordinasi bersama petugas KB dan kader-kader di RT RW Kecamatan Batununggal.
 - c. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan manfaat dan tujuan ini, dan menanyakan apakah responden bersedia untuk menjadi responden di wilayah penelitian.
 - d. Meminta persetujuan kepada responden/*informed consent* jika responden ditempat penelitian berkenan untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian.
 - e. Melakukan pengisian kuesioner \pm selama 30 menit.
 - f. Setelah selesai penelitian, melakukan evaluasi kepada responden dengan mengakhiri kegiatan penelitian kemudian peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden.
3. Tahap pelaporan
- a. Melakukan pengumpulan data dan pengolahan data
 - b. Melakukan analisis data

- c. Menarik kesimpulan
- d. Menyusun laporan penelitian
- e. Melakukan siding hasil penelitian

H. Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2022 dengan lokasi penelitian bertempat di Kelurahan Maleer Kecamatan Batununggal Kota Bandung.

I. Pengolahan data

Data penelitian kuantitatif yang telah dikumpulkan melalui kerja lapangan pada dasarnya masih berupa data mentah (*raw data*). Dengan demikian diperlukan rangkaian proses pengolahan serta analisis agar data tersebut dapat digunakan sebagai landasan empirik dalam menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis penelitian. Kegiatan analisis data dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

a. Pengeditan Data (*Editing*)

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kekurangan dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan (*interpolasi*) data.

a. *Coding* dan Transformasi Data

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Kuantifikasi atau transformasi data menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap jenis data dengan mengikuti kaidah-kaidah dalam skala pengukuran. Kode dalam penelitian ini yaitu untuk pengetahuan baik diberi kode 1, cukup diberi kode 2, kurang diberi kode 3, sedangkan sikap menerima diberi kode 1 dan tidak menerima diberi kode 2.

b. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat digunakan untuk meringkas semua data yang akan dianalisis. Pemisahan tabel akan menyulitkan peneliti dalam proses analisis data.

$$\text{Pengetahuan : } n = \frac{n}{110} \times 100$$

Sedangkan untuk penetapan skor sikap menggunakan skala likert dilihat tabel 3.6 sebagai berikut :

Tabel 3.7
Skor Kuesioner Sikap

Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Fauvorabel	5	4	3	2	1
Unvaforabel	1	2	3	4	5

c. *Cleaning Data*

Langkahselanjutnya ialah memeriksa kembali data yang telah diperoleh dari responden untuk memastikan tidak adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya untuk dilakukan koreksi.

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan etika penelitian dengan empat prinsip yang harus di pegang teguh dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018), yakni:

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*). Menghormati harkat dan martabat subyek penelitian, peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*inform consent*).
- b. *Anonimity / Confidentialy* (kerahasiaan). Merupakan Masalah etika dalam penelitian, dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur.
- c. Keadilan dan inklusivitas (*justice and inclusiveness*). Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.
- d. Manfaat dan kerugian (*harms and benefits*). Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil bermanfaat bagi subyek dan meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (*nonmaleficence*).